

ABSTRAK

Nama : Nadia Audina

Fakultas : Kedokteran Gigi

Judul Skripsi : Hubungan antara Tingkat *Dental Anxiety* dengan Persepsi *Painless Dentistry* pada Siswa Usia 10 – 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Barat

Latar belakang: Tingginya prevalensi masalah gigi dan mulut di Indonesia serta banyak masyarakat yang tidak memilih untuk berobat dan melakukan kunjungan berkala ke dokter gigi menjadi masalah yang cukup serius. Rendahnya angka kunjungan ke dokter gigi dapat disebabkan oleh banyak hal, salah satunya karena *dental anxiety* yang kerap hadir pada pasien, terutama pasien anak. Banyaknya kendala dalam perawatan gigi terkait *dental anxiety* yang berpengaruh pada kunjungan ke dokter gigi dan keberlangsungan perawatan, untuk mengatasi hal tersebut dewasa ini dalam praktik kedokteran gigi anak dikenal istilah *painless dentistry*. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan melibatkan siswa SD Negeri 03 Cempaka Putih Barat yang berusia 10-12 tahun, dengan total sampel sebanyak 258 siswa dari sembilan kelas. Pengumpulan data dilakukan menggunakan 8 pertanyaan MCDAS untuk mengukur tingkat kecemasan gigi (*dental anxiety*) dan 25 pertanyaan terkait persepsi *painless dentistry* untuk memahami penanganan kecemasan gigi berdasarkan metode *painless dentistry*. Waktu pengisian kuesioner rata-rata 30 menit, dilakukan secara serentak dengan panduan dari peneliti menggunakan proyektor untuk menampilkan pertanyaan. Peneliti membimbing pengisian dengan menanyakan setiap pertanyaan satu per satu secara langsung. Peneliti juga menjawab pertanyaan dari responden jika ada hal yang kurang dipahami, dan memeriksa ulang kuesioner setelah selesai untuk memastikan tidak ada jawaban yang terlewat atau ganda. **Hasil:** Tingkat *dental anxiety* siswa usia 10 – 12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Barat menunjukkan dua kategori, yaitu “Tidak Cemas” (82,2%) dan kategori cemas (17,8%). Tingkat persepsi *painless dentistry* siswa usia 10 – 12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Barat yang paling efektif dengan nilai rerata terkecil (1,28) dalam persepsi persepsi *painless dentistry* siswa usia 10 – 12 tahun adalah menunggu di klinik gigi sambil menonton film/ video dapat membuat santai. Tingkat persepsi *painless dentistry* siswa usia 10 – 12 tahun di Sekolah Dasar Negeri 03 Cempaka Putih Barat dengan persepsi rerata terbesar pada pertanyaan nomor 12 (Penggunaan alat suntik yang kecil dapat mengurangi rasa takut, cemas dan nyeri) dalam kategori nonfarmakologi dengan skor 2,71. **Kesimpulan:** *Dental anxiety* pada anak usia 10 sampai 12 tahun terdapat beberapa variabel yang memiliki hubungan dan tidak terdapat hubungan dengan persepsi *painless dentistry* yang terdiri atas faktor internal dan eksternal (farmakologi, nonfarmakologi, dan umum).

Kata kunci: *Painless dentistry, Dental anxiety, cross sectional*

ABSTRACT

Name : Nadia Audina
Faculty : Bachelor Program of Dentistry
Title : The Relationship between Dental Anxiety Levels and Perception of Painless Dentistry among 10-12-year-old Students at SDN 03 Cempaka Putih Barat.

Background: The high prevalence of dental and oral problems in Indonesia and many people who do not choose to seek treatment and make regular visits to the dentist is a serious problem. The low number of visits to the dentist can be caused by many things, one of which is due to dental anxiety that is often present in patients, especially pediatric patients. The number of obstacles in dental care related to dental anxiety that affects visits to the dentist and the continuity of treatment, to overcome this today in pediatric dentistry practice is known as painless dentistry. **Method:** This study used a cross-sectional design involving students of SD Negeri 03 Cempaka Putih Barat aged 10-12 years, with a total sample of 258 students from nine classes. Data was collected using 8 MCDAS questions to measure the level of dental anxiety and 25 questions related to the perception of painless dentistry to understand the handling of dental anxiety based on the painless dentistry method. The questionnaire took an average of 30 minutes to complete, which was done simultaneously with guidance from the researcher using a projector to display the questions. The researcher guided the filling by asking each question one by one directly. The researcher also answered questions from respondents if there were things that were not understood, and rechecked the questionnaire after completion to ensure that there were no missed or multiple answers. **Results:** The level of dental anxiety of students aged 10-12 years at State Elementary School 03 Cempaka Putih Barat showed two categories, namely “Not Anxious” (82.2%) and anxious category (17.8%). The most effective level of perception of painless dentistry of students aged 10-12 years at State Elementary School 03 Cempaka Putih Barat with the smallest mean value (1.28) in the perception of painless dentistry of students aged 10-12 years is waiting in the dental clinic while watching movies / videos can be relaxing. The level of perception of painless dentistry of students aged 10-12 years at State Elementary School 03 Cempaka Putih Barat with the largest mean perception in question number 12 (The use of small syringes can reduce fear, anxiety and pain) in the nonpharmacology category with a score of 2.71. **Conclusion:** Dental anxiety in children aged 10 to 12 years there are several variables that have a relationship and no relationship with the perception of painless dentistry consisting of internal and external factors (pharmacological, nonpharmacological, and general).

Keywords: *Painless dentistry, Dental anxiety, cross sectional*